

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Ayam Bobon Kabupaten Malang)

by MARIANUS A. DADU

Submission date: 02-Mar-2021 10:38PM (UTC-0600)

Submission ID: 1522921196

File name: KRO_KECIL_DAN_MENENGAH_BERDASARKAN_SAK_EMKM_1_-_Marshy_Dadu.docx (200.35K)

Word count: 1078

Character count: 7041

1
**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM**

(Studi Kasus Pada UMKM Ayam Bobon Kabupaten Malang)

SKRIPSI



Disusun oleh :

MARIANUS A. DADU

NIM : 2016110132

4
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020

RINGKASAN

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang digunakan oleh UMKM Ayam Broiler Kabupaten Malang, meliputi penggunaan anggaran, pengawasan, dan pengaturan. Studi di Desa Gading Kulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang ditargetkan pada UMKM Ayam Babon. Gaya penelitian ini digunakan untuk metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Bukti utama dan sekunder adalah kumpulan data yang digunakan untuk membantu analisis ini. Metode observasi, wawancara dan pencatatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah. Dalam penelitian ini pendekatan analisis data adalah: reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian, pengelolaan akun keuangan yang disesuaikan dengan 4 metrik juga kesulitan untuk memenuhi kriteria pengelolaan laporan keuangan yang sebenarnya. Pengelolaan keuangan Ayam Broiler hanya terfokus pada keahlian sendiri Ayam Bourbon dan bukan pada kriteria yang telah ditetapkan apabila diterapkan oleh perusahaan Ayam Bourbon. Dan dalam hal penerapan pengelolaan laporan keuangan, pengelolaan laporan keuangan UMKM Ayam Broiler di sektor Ayam Babon masih belum sesuai dengan SAK EMKM dalam hal pendokumentasian dan masih mengacu pada format SAK EMKM.

Kata Kunci : Analisis Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, SAK EMKM

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandangan dan rutinitas masyarakat Indonesia tentunya tidak lepas dari berbagai fasilitas dan barang pelaku UMKM. Hingga sore hari aktivitas dimulai dengan aktivitas pagi hari seperti berbelanja kebutuhan sehari-hari dan istirahat di toko-toko kecil yang juga kelas menengah. Bahkan warga dunia modern saat ini tidak memiliki supermarket dan hanya menjual barangnya secara online dan tidak memiliki izin perusahaan. Ini adalah definisi UMKM secara keseluruhan. UMKM adalah mikro, kecil, dan menengah, tetapi memiliki pengaruh ekonomi makro yang besar (Suci, 2017).

Era ekonomi global memungkinkan para manajer perusahaan bersaing dan bersaing dalam bisnis. Dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar ada berbagai macam perusahaan. UMKM merupakan salah satu bidang di mana perekonomian nasional akan tumbuh dan berkesinambungan.

Kementerian Koperasi Indonesia (UKM) memperkirakan terdapat sekitar 99,99 % dari seluruh unit di Republik Indonesia (62,9 juta unit), dibandingkan dengan 0,01 % dari keseluruhan pelaku industri di Indonesia (5400 unit) (2017). Sekitar 107,2 juta pekerja bekerja untuk usaha kecil dan menengah (89,2 %), 5,7 juta (4,74 %), dan 3,73 juta (3,11 %) sedangkan 3,58 juta bekerja untuk perusahaan besar. Dengan kata lain, UMKM secara kolektif mengkonsumsi 97% tenaga kerja nasional, dan perusahaan besar hanya menyerap 3% dari seluruh tenaga kerja nasional (Sumber: *UKM Indonesia.Id*).

Karena UKM bersifat padat karya, maka UKM menjadi penyumbang pajak daerah dan negara yang signifikan, dan mereka juga memainkan peran yang sangat penting dalam menurunkan tingkat pengangguran. Mikro, UKM memiliki kapasitas yang besar untuk tumbuh dan maju untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang (Indrihastuti, 2018). Sifat UMKM mewakili kehidupan sosial dan ekonomi yang sebenarnya dari sebagian besar penduduk Indonesia.

UMKM berperan penting sebagai bagian dari industri nasional dalam perekonomian nasional, dalam pengupahan, pemerataan hasil pembangunan, dan pengentasan kemiskinan. UMKM merupakan pemain besar dalam industri dalam negeri (Suhendri, et. Al, 2015). Perkiraan statistik menunjukkan bahwa ada sekitar 99,98% usaha kecil, mikro, dan menengah (UKM) di Indonesia, dengan 56% dari PDB keseluruhan di Indonesia. Ini menunjukkan peran penting UKM di Indonesia untuk pemerataan ekonomi (Layyinaturrobaniyah dan Muizu, 2017).

Pada periode krisis keuangan, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional terlihat menampung 99,45% penduduk atau 73,24 juta tenaga kerja (Indrihastuti, 2019). Komitmen yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam keterpurukan ekonomi dapat diartikan sebagai upaya mendorong pembangunan nasional dan menumbuhkan prospek kerja dalam proses pemulihan.

UMKM berkontribusi secara signifikan tidak hanya untuk sektor domestik tetapi juga untuk ekspor, menghasilkan pendapatan devisa bagi pemerintah,

menjadikan industri ini sebagai pilar regional dan ketenagakerjaan. Namun pada kenyataannya UMKM masih belum dapat mengelola usahanya dengan baik, sehingga UMKM selalu kesulitan dalam perusahaannya. Kegagalan ini diperburuk oleh kurangnya pengetahuan pemilik UMKM tentang tata kelola perusahaan. Manajemen bisnis sektor keuangan perlu dibahas.

Di pasar ritel, utilitas, efisiensi sumber daya manusia, dan administrasi keuangan, pemilik UMKM juga mengalami kendala. Pengelolaan keuangan pada UMKM menjadi sebuah tantangan, karena pemilik UMKM tidak menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan. UMKM harus menerapkan akuntansi keuangan. Perusahaan UMKM dengan transparansi dan pengetahuan yang benar akan berdampak positif bagi usaha UMKM itu sendiri. Dampak menguntungkan dari pengelolaan keuangan ini sangat signifikan bagi keberhasilan UKM dan dapat digunakan untuk menopang kelangsungan hidup perusahaannya.

Dalam UMKM, pengelolaan keuangan menjadi tantangan, karena pemilik UMKM tidak mengetahui nilai pengelolaan keuangan, terutama dalam penerapan pengelolaan keuangan yang benar dan konsep akuntansi. Hal ini biasanya diperparah oleh kurangnya keahlian dan pengetahuan pelaku usaha mikro di bidang akuntansi dan riwayat pendidikan pelaku usaha mikro.

UMKM Broiler Kabupaten Dau merupakan salah satu bentuk UMKM: Ayam Babon yang efisiensi produksinya tidak kalah bersaing di Kabupaten Malang dengan produksi ayam broiler lainnya. Manfaat ayam broiler di Dau, Kabupaten Malang, pertumbuhannya sangat cepat dengan masa masa tubuh

tinggi yang sangat singkat, konversi pakan terbatas, siap potong pada usia muda, dan daging berserat lembut berkualitas, yang juga dijual langsung oleh pihak Lawang. Dinas Peternakan (DASH). Berdasarkan temuan penelitian dari laporan ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan pada UKM ayam broiler kabupaten Dau yaitu kurangnya pengetahuan tentang akuntansi manajemen keuangan pada UKM tersebut. Ini adalah hasil para peneliti.

Peneliti akan meneliti tentang pengelolaan keuangan UMKM yang diterapkan pada Ayam Broiler di Kabupaten Malang berdasarkan uraian latar belakang yang telah diberikan diatas. Studi ini telah dilakukan untuk menilai penggunaan pendanaan bagi UMKM. Jika UMKM tidak memasukkan akuntansi keuangan, temuan analisis tersebut juga harus dijadikan pedoman.

¹ Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam investigasi ini “ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM AYAM BROILER BERDASARKAN SAK EMKM”⁵ Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam analisis ini didasarkan pada konteks di atas adalah ¹ bagaimana pengelolaan keuangan mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian serta berdasarkan SAK EMKM yang diterapkan oleh UMKM Ayam Broiler Kabupaten Malang?²

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengelolaan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang diperkenalkan oleh UMKM Ayam Broiler

Kabupaten Malang, termasuk pemanfaatannya untuk penganggaran, penelusuran, pemantauan, dan pengendalian..

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Tempat Penelitian

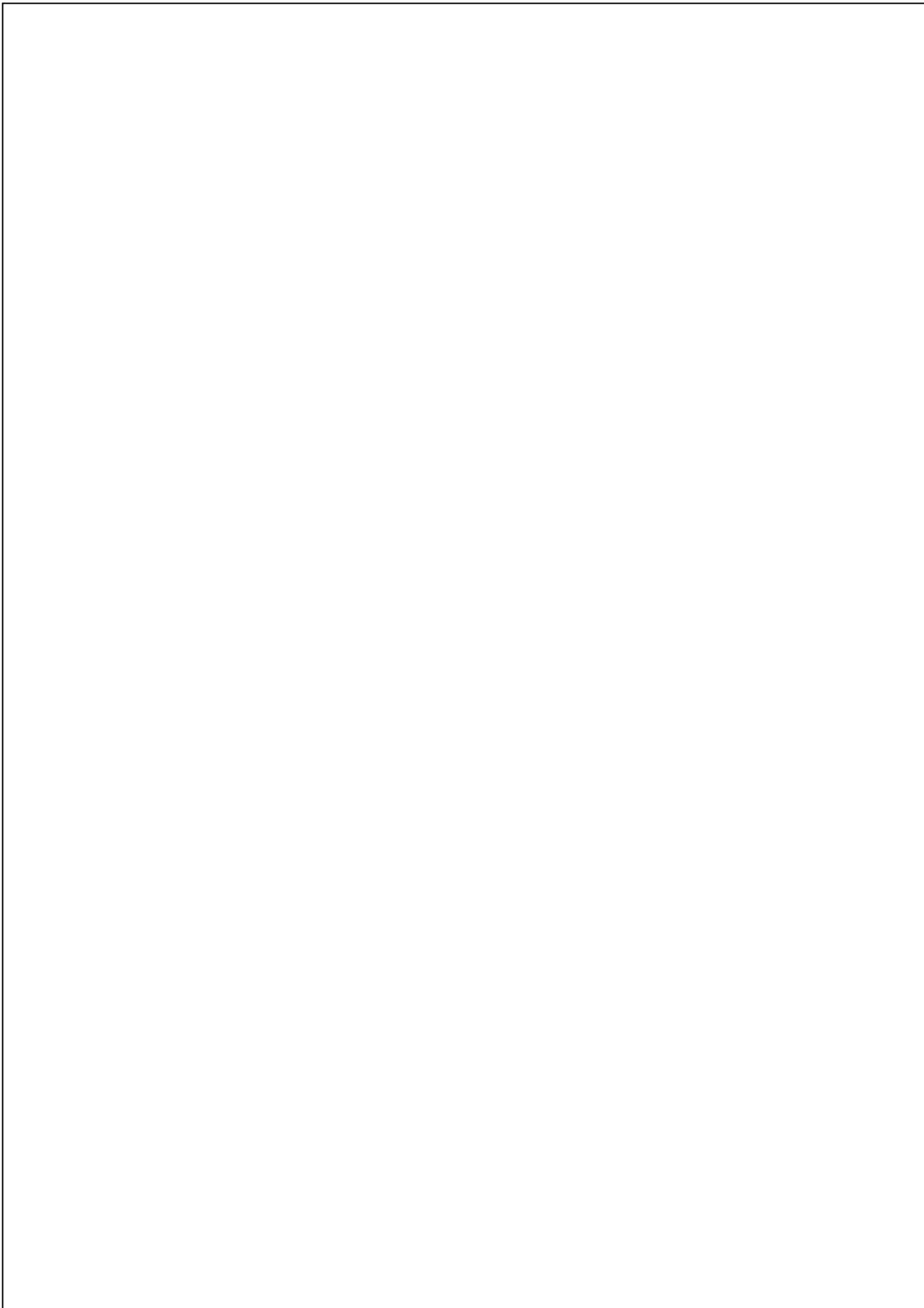
Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan saran bagi para pelaku UMKM Ayam Broiler khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan pada Ayam Broiler Kabupaten Malang dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan..

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dikaitkan dengan koleksi referensi sastra Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini dapat memberikan informasi manajemen keuangan yang relevan dengan UMKM kepada pembaca.



ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Ayam Bobon Kabupaten Malang)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	6%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	1%
6	son-show.xyz Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	1%

adityapwicaksana.blogspot.com

9

Internet Source

1 %

10

www.ukmindonesia.id

Internet Source

1 %

11

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On